

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik simpulan bahwa kinerja BPOM di Batam dalam mengawasi obat dan makanan impor sudah baik namun belum maksimal jika dilihat dari indikator kinerja menurut Dwiyanto. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja menurut Atmosoeparto. Serta upaya BPOM di Batam dalam Meningkatkan Kinerja BPOM dalam Mengawasi Obat dan Makanan Impor di Kawasan Perdagangan Bebas Kota Batam.

1. Kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam Mengawasi Obat dan Makanan Impor di Kawasan Perdagangan Bebas Kota Batam, yang menggunakan indikator kinerja menurut Dwiyanto, yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan akuntabilitas. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam Mengawasi Obat dan Makanan Impor di Kawasan Perdagangan Bebas Kota Batam sudah baik tetapi belum maksimal sehingga diharapkan BPOM di Batam dapat selalu meningkatkan kinerjanya.
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam Mengawasi Obat dan Makanan Impor di Kawasan Perdagangan Bebas Kota Batam yang menggunakan indikator menurut Atmosoeparto yaitu, Faktor internal yang dihadapi yaitu sumber daya

manusia dengan luas pengawasan sarana distribusi dan wilayah kerja. Sedangkan faktor eksternal yang dihadapi oleh BPOM di Batam yaitu Faktor Politik: Kerja Sama Lintas Sektor yang Belum Optimal, Faktor Ekonomi Rendahnya kesadaran pelaku usaha terhadap pemenuhan ketentuan cara distribusi obat dan makanan yang baik, Faktor Sosial Kurangnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Obat dan Makanan impor.

3. Upaya BPOM di Batam dalam Meningkatkan Kinerja BPOM dalam Mengawasi Obat dan Makanan Impor di Kawasan Perdagangan Bebas Kota Batam dengan meningkatkan koordinasi dengan lembaga/kementrian dan pemerintah daerah. Peningkatan koordinasi yang dilakukan harus dimulai dengan penguatan kelembagaan dengan penetapan strategi, sehingga dengan pengatan koordinasi dengan lembaga/kementrian dan pemerintah daerah diharapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja BPOM di Batam tidak dapat menghambat jalannya kebijakan BPOM di Batam dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan impor.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dan melakukan observasi, peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada Pihak BPOM di Batam agar menjadi lebih baik lagi. Saran-saran yang peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. BPOM di Batam sebaiknya selalu meningkatkan kinerja menjadi lebih baik lagi dalam melakukan pengawasan obat dan makanan impor

dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas pegawai agar pengawasan dapat dilakukan secara maksimal.

2. Perlu adanya pengawasan yang lebih ketat oleh BPOM di Batam terhadap produk obat dan makanan impor yang beredar di masyarakat. serta penguatan koordinasi dengan lembaga/kementrian dan pemerintah daerah agar pengawasan dapat dilakukan seefektif mungkin.
3. BPOM di Batam diharapkan lebih mengintensifkan dalam pemberian komunikasi, informasi, dan komuniiasi kepada masyarakat serta pelaku usaha. Serta menggandeng lembaga-lembaga pendidikan dalam penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat.
4. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan lagi inti dari penelitian ini dan dapat mencakup fokus penelitian lebih luas lagi, peneliti akui masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, peneliti berharap dipenelitian selanjutnya terdapat pengembangan pembahasan dalam kinerja di Badan Pengawas Obat dan Makanan.